

# Statistik Transportasi

## Provinsi Nusa Tenggara Timur

### 2023

Volume 1, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



# **Statistik Transportasi** *Provinsi Nusa Tenggara Timur* **2023**

Volume 1, 2024

<https://ntt.bps.go.id>



# STATISTIK TRANSPORTASI

## PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023

Volume 1, 2024

Katalog	: 8301007.53
Nomor Publikasi	: 53000.24035
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv+60 halaman
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penerbit	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Sumber Ilustrasi	: <i>www.freepik.com</i>

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.**

# **TIM PENYUSUN**

**STATISTIK TRANSPORTASI  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023  
Volume 1, 2024**

## **Pengarah**

Matamira Bangngu Kale, S.Si, M.Si

## **Penanggung Jawab**

Demarce M. Sabuna, SST, SE, M.Si

## **Penyunting**

Demarce M. Sabuna, SST, SE, M.Si

Yuliana Kurniawati Dima, S.Si., M.AP

## **Penulis Naskah**

Antonius Martinus Saunoah, S.Si

## **Pengolah Data**

Antonius Martinus Saunoah, S.Si

## **Penata Letak**

Antonius Martinus Saunoah, S.Si



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 ini merupakan publikasi tahunan dari hasil pengolahan data statistik transportasi oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas transportasi.

Data yang disajikan pada publikasi ini yaitu data transportasi darat yang meliputi data Panjang Jalan, Jumlah Kendaraan Bermotor, Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, dan jumlah Surat Izin Mengemudi yang diterbitkan. Data Transportasi laut meliputi Kunjungan Kapal Dalam negeri dan Luar Negeri, Jumlah Penumpang Kapal Laut Dalam Negeri dan Luar Negeri, Jumlah Bongkar Muat Barang, dan Bongkar Muat Peti Kemas. Data Transportasi udara meliputi Frekuensi Penerbangan Pesawat Udara, Arus Kunjungan Penumpang, dan Bongkar Muat Bagasi dan Barang.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para konsumen data untuk melihat potret Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam perspektif lalu lintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas segala bantuannya dalam memberikan data secara teratur dan lancar, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Akhirnya kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kupang, Juli 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



**Matamira Banggu Kale**





**DAFTAR ISI**  
**STATISTIK TRANSPORTASI**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023**  
**Volume 1, 2024**

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
1. PENDAHULUAN .....	3
1.1 LATAR BELAKANG .....	3
1.2 TUJUAN .....	7
2. KONSEP DAN DEFINISI .....	9
2.1 TRANSPORTASI DARAT .....	11
2.2 TRANSPORTASI UDARA .....	14
2.3 TRANSPORTASI LAUT .....	16
3. ULASAN .....	19
3.1 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI DARAT .....	21
3.1.1 PANJANG JALAN .....	21
3.1.2 KENDARAAN BERMOTOR .....	24
3.1.3 KECELAKAAN LALU LINTAS .....	27
3.1.4 SURAT IZIN MENGEMUDI .....	28

3.2 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT .....	29
3.2.1 KUNJUNGAN KAPAL.....	30
3.2.2 PERGERAKAN PENUMPANG .....	32
3.2.3 BONGKAR MUAT BARANG.....	35
3.2.4 BONGKAR MUAT PETI KEMAS .....	37
3.3 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA.....	39
3.3.1 FREKUENSI PENERBANGAN PESAWAT MENURUT BANDAR UDARA.....	39
3.3.2 FREKUENSI PENERBANGAN PESAWAT MENURUT BULAN .....	41
3.3.3 ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG MENURUT BANDAR UDARA .....	41
3.3.4 ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG MENURUT BULAN .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Bandar Udara dan Maskapai yang Melayani Penerbangan di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, 2023.....	4
Tabel 1.2	Nama Pelabuhan Laut yang Melayani Pelayaran di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten, 2023 .....	6
Tabel 3.1	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2022 dan 2023 .....	24
Tabel 3.2	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian menurut Jenis Korban dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023....	27
Tabel 3.3	Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023.....	33
Tabel 3.4	Jumlah Penumpang Pelayaran Luar Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023.....	35
Tabel 3.5	Jumlah Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023 .....	36
Tabel 3.6	Jumlah Bongkar Muat Peti Kemas Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023 .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	21
Gambar 3.2	Persentase Panjang Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2023.....	22
Gambar 3.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	23
Gambar 3.4	Persentase Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	26
Gambar 3.5	Persentase Jumlah SIM yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur menurut Jenisnya, 2023.....	29
Gambar 3.6	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	31
Gambar 3.7	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	32
Gambar 3.8	Persentase Frekuensi Penerbangan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	40
Gambar 3.9	Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, 2021–2023.....	41
Gambar 3.10	Jumlah Total Penumpang dari Bandar Udara El Tari dan Bandar Udara Lainnya (Orang), 2021–2023.....	42
Gambar 3.11	Jumlah Total Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Orang), Tahun 2020–2023.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2023.....	49
Lampiran 2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2023.....	50
Lampiran 3	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	51
Lampiran 4	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	52
Lampiran 5	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023.....	53
Lampiran 6	Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan Menurut Bandar Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2021–2023.....	54
Lampiran 7	Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2021–2023.....	55
Lampiran 8	Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Bandar Udara dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2021–2023 .....	56
Lampiran 9	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara (kg), 2021–2023 .....	57
Lampiran 10	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan (kg), 2021–2023 .....	58
Lampiran 11	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara (kg), 2021–2023 .....	59

Lampiran 12	Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara (kg), 2021– 2023 .....	59
-------------	---	----

<https://ntt.bps.go.id>



# Panjang Jalan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tahun 2023,  
Provinsi NTT memiliki Jalan Provinsi  
dengan panjang mencapai

## 2.650 Km

Jalan raya adalah infrastruktur jalan umum yang biasanya dimaksudkan untuk penggunaan umum, seperti kendaraan bermotor, pejalan kaki, dan sepeda. Jalan raya menjadi bagian penting dari sistem transportasi darat.

**13,49%** JALAN RUSAK BERAT

**14,74%** JALAN RUSAK

**7,69%** JALAN SEDANG

**64,08%** JALAN BAIK

**JALAN LAINNYA**  
(Pengerasan Beton)  
**0,34%**

**JALAN TIDAK BERASPAL**  
(Telfor/Kerikil & Tanah/Belum Tembus)  
**8,72%**

**JALAN BERASPAL**  
**90,94%**





## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Transportasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat, kendaraan laut, maupun kendaraan udara, baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin. Dari pengertiannya jelas bahwa transportasi memegang peranan penting dalam dinamika kehidupan masyarakat bahkan dinamika negara dan bangsa, baik dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan budaya, kehidupan politik, terutama dalam kehidupan sosial ekonomi. Kemajuan suatu negara atau daerah tergantung pada perkembangan transportasi dari negara atau daerah tersebut. Perkembangan transportasi tergantung pada perkembangan aktivitas atau kegiatan perdagangan dan bisnis dari suatu negara, daerah atau masyarakat setempat.

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan suatu negara atau wilayah tertentu. Sistem transportasi nasional, atau wilayah memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional, daerah atau wilayah tersebut. Indonesia sebagai bagian dari negara kepulauan, sistem transportasi di Indonesia dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara. Provinsi Nusa Tenggara Timur termasuk salah satu bagian integrasi dari sistem transportasi nasional Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu dari 8 (delapan) provinsi kepulauan di Indonesia. Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari Tujuh pulau besar yaitu Sumba, Timor, Flores, Alor, Lembata, Rote, dan Sabu. Nusa Tenggara Timur berbatasan langsung dengan luar negeri, yaitu negara tetangga Timor Leste. Sebagai daerah kepulauan, Nusa Tenggara Timur memerlukan sistem transportasi darat, laut dan udara

yang baik dan mumpuni untuk menghubungkan antar wilayah, antar pulau-pulaunya maupun menghubungkan Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan provinsi lain, bahkan negara lain. Diperlukan pengembangan infrastruktur transportasi darat dan pelabuhan laut yang semakin berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar regional, nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, keterpaduan dan integritas ekonomi daerah dengan nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor transportasi khususnya transportasi darat dan laut, tanpa mengesampingkan pentingnya pembangunan infrastruktur angkutan udara yang notabene sebagai pendukung lingkaran transportasi secara utuh.

Selain menggunakan jalur darat, saat ini Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki 24 pelabuhan laut dan 15 bandar udara yang menjadi penopang transportasi untuk penghubung antar wilayah di dalam provinsi maupun ke luar wilayah seperti ke Pulau Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi.

Tabel 1.1 Nama Bandar Udara dan Maskapai yang Melayani Penerbangan di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, 2023

No	Kabupaten/Kota	Bandar Udara	Maskapai penerbangan yang melayani	
			Nama	Rute yang bisa dilayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Barat	–	–	–
2	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	Wings Air, Dimonim Air	KOE-WGP-DPS
3	Kupang	–	–	–
4	TTS	–	–	–
5	TTU	–	–	–
6	Belu	A. A. Bere Talo	Wings Air, Dimonim Air	KOE-ABU
7	Alor	Mali	Wings Air	KOE-ARD
		Kabir	Dimonim Air	KOE-AXO
8	Lembata	Wunopito	Wings Air	KOE-LWE
9	Flores Timur	Gewayantana	Wings Air	KOE-LKA
10	Sikka	Frans Seda	Wings Air, NAM Air	KOE-MOF-DPS-KDI
11	Ende	H. Aroeboesman	Wings Air	KOE-ENE-LBJ-DPS
12	Ngada	Toreleleo/Soa	Wings Air	KOE-BJW-LBJ

No	Kabupaten/Kota	Bandar Udara	Maskapai penerbangan yang melayani	
			Nama	Rute yang bisa dilayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Manggarai	Frans Sales Lega	Wings Air	KOE-RTG
14	Rote Ndao	Lekunik	Dimonim Air	KOE-RTI
15	Manggarai Barat	Komodo	Citilink, Wings Air, Batik Air	KOE-ENE-LBJ-LOP-SUB-DPS-CGK
16	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Wings Air, NAM Air	KOE-TMC-ENE-DPS
17	Sumba Tengah	–	–	–
18	Nagekeo	–	–	–
19	Manggarai Timur	–	–	–
20	Sabu Raijua	Terdamu	Dimonim Air	KOE-SAU-ENE
21	Malaka	–	–	–
22	Kota Kupang	El Tari	Garuda Indonesia, Lion Air, Batik Air, Wings Air, Citilink, NAM Air, Dimonim Air	KOE-RTI-SAU-ABU-ARD-LWE-LKA-MOF-ENE-BJW-RTG-LBJ-WGP-TMC-KDI-LOP-DPS-SUB-CGK

Sumber : BPS, 2023

Hingga saat ini dari 22 kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Timur, 14 di antaranya telah memiliki bandar udara. Delapan kabupaten yang belum memiliki Bandar udara adalah Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Nagekeo, Sumba Barat, Sumba Tengah, Manggarai Timur, dan Malaka. Dari sisi manfaat, kedelapan kabupaten tersebut belum terlalu membutuhkan pelayanan angkutan udara karena bisa menggunakan sarana angkutan darat, di samping juga bisa memanfaatkan bandar udara terdekat (Bandar Udara El Tari-Kupang, A. A. Bere Talo-Belu, Tureleleo-Ngada, H. Aroeboesman-Ende, Tambolaka-Sumba Barat Daya, dan Frans Sales Lega-Manggarai).

Sementara itu dari 22 kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur, sebanyak 18 diantaranya memiliki pelabuhan laut. 4 kabupaten yang tidak memiliki Pelabuhan Laut adalah Sumba Barat, Timor Tengah Selatan, Sumba Tengah, dan Malaka.

Tabel 1.2 Nama Pelabuhan Laut yang Melayani Pelayaran di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten, 2023

No	Kabupaten/Kota	Pelabuhan Laut
(1)	(2)	(3)
1	Sumba Barat	–
2	Sumba Timur	Waingapu
3	Kupang	Bolok
4	TTS	–
5	TTU	Wini
6	Belu	Atapupu
7	Alor	Kalabahi
8	Lembata	Lewoleba
9	Flores Timur	Larantuka
		Waiwerang
		Mananga
10	Sikka	Maumere
		Wuring
11	Ende	Ende Ippi
12	Ngada	Aimere
13	Manggarai	Reo
		Baa
		Pante Baru
14	Rote Ndao	Papela
		Labuan Bajo
15	Manggarai Barat	Waikelo
16	Sumba Barat Daya	–
17	Sumba Tengah	Waikelo
		Maumbawa
		Marapokot
18	Nagekeo	Borong
19	Manggarai Timur	Sabu Seba - Rajjua
20	Sabu Rajjua	–
21	Malaka	–
22	Kota Kupang	Tenau

Sumber : BPS, 2023

## 1.2 TUJUAN

Publikasi Statistik Transportasi 2023 dimaksudkan untuk menyediakan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai, kendaraan, pesawat, kapal, penumpang yang datang maupun berangkat, bongkar muat barang, jalan, bandara dan pelabuhan di NTT dan perkembangannya dibandingkan tahun sebelumnya. Diharapkan publikasi ini tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor transportasi darat dan laut.

Adapun cakupan informasi Transportasi Darat dalam publikasi ini diantaranya: Panjang Jalan, Jumlah Kendaraan, Jumlah SIM, Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas. Cakupan informasi Transportasi Udara diantaranya: Frekuensi Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di 15 bandar udara. Sementara cakupan informasi Transportasi Laut dalam publikasi ini yaitu: Jumlah kunjungan kapal, keberangkatan dan kedatangan penumpang, serta volume bongkar muat barang di 24 pelabuhan laut yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Informasi transportasi dalam publikasi ini disajikan secara kumulatif selama tahun 2023.

## 1.3 RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

Pengumpulan data transportasi darat dilakukan melalui survei tahunan di seluruh kabupaten/kota yaitu Panjang Jalan Kabupaten, Panjang Jalan Provinsi dan Panjang jalan nasional. Dalam publikasi ini mencakup Panjang Jalan Provinsi. Selain itu dikumpulkan juga data jumlah kendaraan bermotor, jumlah SIM, dan Jumlah kecelakaan lalu lintas dari Kepolisian Daerah.

Data angkutan udara dan angkutan laut tahun 2023 dilakukan melalui kegiatan rutin bulanan pada seluruh bandar udara dan pelabuhan laut yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang dikumpulkan meliputi lalu lintas pesawat dan kapal laut, penumpang, bagasi, barang, dan pos/paket.





# PERKEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

2023

## SEBARAN PELABUHAN LAUT DI NTT



Terdapat 24 Pelabuhan Laut di NTT

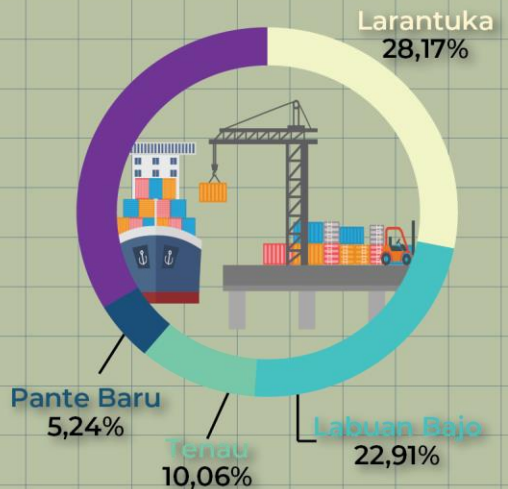


### Penumpang Angkutan Laut

**4.197.691** Orang  
Penumpang Dalam Negeri  
▲ **23,99%** y-o-y

**3.333** Orang  
Penumpang Luar Negeri  
▲ **763,47%** y-o-y

### Persentase Jumlah Penumpang Menurut Pelabuhan



### Pelabuhan Penumpang Terbanyak

PELABUHAN LARANTUKA,  
FLORES TIMUR

**1.183.228** Orang





## 2. KONSEP DAN DEFINISI

### 2.1 TRANSPORTASI DARAT

**Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

**Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

**Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor Transportasi orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor Transportasi orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk mengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk Transportasi barang, seperti truk dan pick up.

**Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

**Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

**Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.

**Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

**Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang diklasifikasikan dalam luka berat.

**Surat Izin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No. 22 Tahun 2009, terdapat 2 (dua) jenis SIM, yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu SIM A, AU, BI, BII, BIU, BIIU, C, dan SIM D.

**Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan penarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.

**Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan sepeda motor.

**Surat Izin Mengemudi A Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Izin Mengemudi B I Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

**Surat Izin Mengemudi B II Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan menarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan umum dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.

**Surat izin mengemudi D** berlaku untuk pengemudi kendaraan bermotor penyandang disabilitas.

**Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

**Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

**Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

**Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota.

**Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

**Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya yang telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

**Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

**Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

**Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

**Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan fondasi jalan.

**Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

## 2.2 TRANSPORTASI UDARA

**Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.

**Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah suatu penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang, dan pos termasuk penerbangan carteran.

**Penerbangan Pelengkap/Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum lima belas penumpang sebagai pelengkap untuk suatu penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk air taxi.

**Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.

**Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.

**Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.

**Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.

**Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (bagasi, barang, dan pos).

**Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).

**Faktor Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.

**Faktor Muat Barang** adalah persentase dari produksi tonkm terhadap total ton-km yang tersedia.

**Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

**Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

## 2.3 TRANSPORTASI LAUT

**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Kepelabuhanan** adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

**Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

**Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan transportasi laut dan/atau transportasi penyebrangan yang terletak di laut atau di sungai.

**Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan** yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

**Penyelenggara Pelabuhan** adalah otoritas pelabuhan atau unit penyelenggara pelabuhan.

**Otoritas Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang diusahakan secara komersial.

**Unit Penyelenggara Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhanan untuk pelabuhan yang belum diusahakan komersial.



**Syahbandar** adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

**Badan Usaha Pelabuhan** adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang perusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

**Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan Transportasi laut antarpelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan Transportasi laut kea tau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gross Tonase (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang (peti kemas dan nonpeti kemas) dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

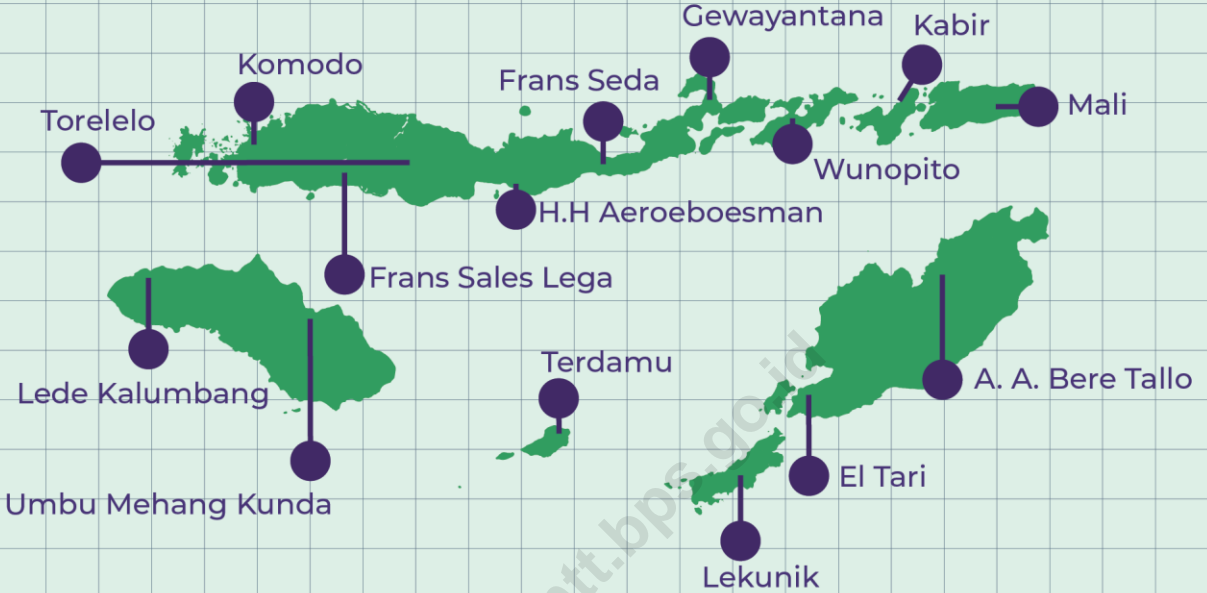
**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang (peti kemas dan nonpeti kemas) ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).



# PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

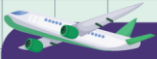
2023

## SEBARAN BANDAR UDARA DI NTT



## Terdapat 15 Bandar Udara di NTT

### Penerbangan Pesawat



20.272

Penerbangan Berangkat



20.275

Penerbangan Datang

### Penumpang Pesawat



1.371.347

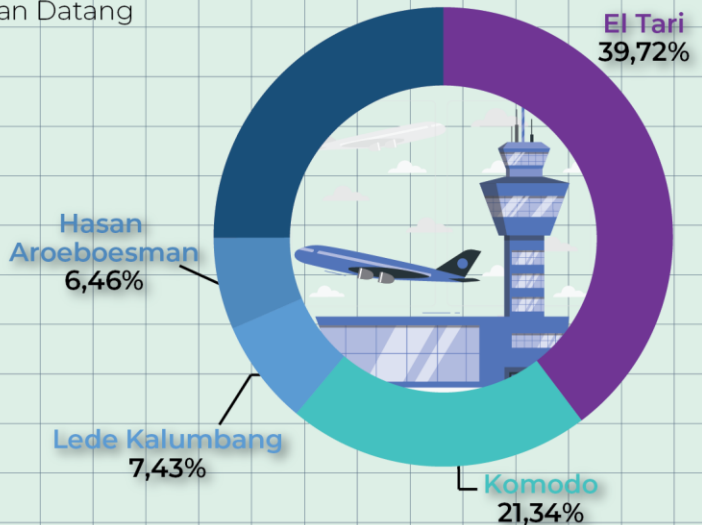
Penumpang Berangkat



1.424.401

Penumpang Datang

### Persentase Jumlah Penerbangan Menurut Bandar Udara





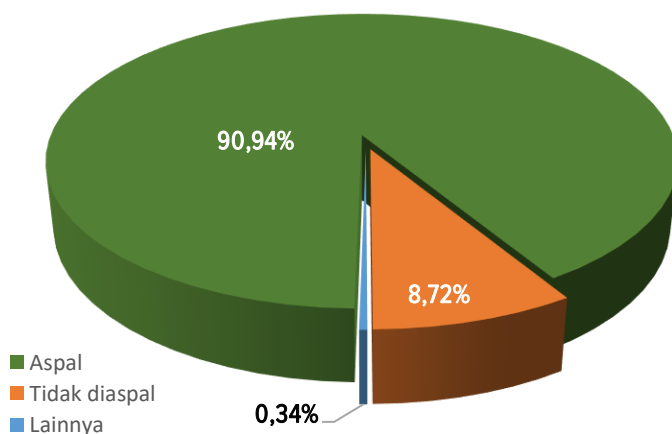
### 3. ULASAN

#### 3.1 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI DARAT

Untuk melihat perkembangan transportasi darat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan transportasi darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, dan kecelakaan lalu lintas. Gambaran perkembangan Transportasi darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana Transportasi darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai Transportasi darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

##### 3.1.1 PANJANG JALAN

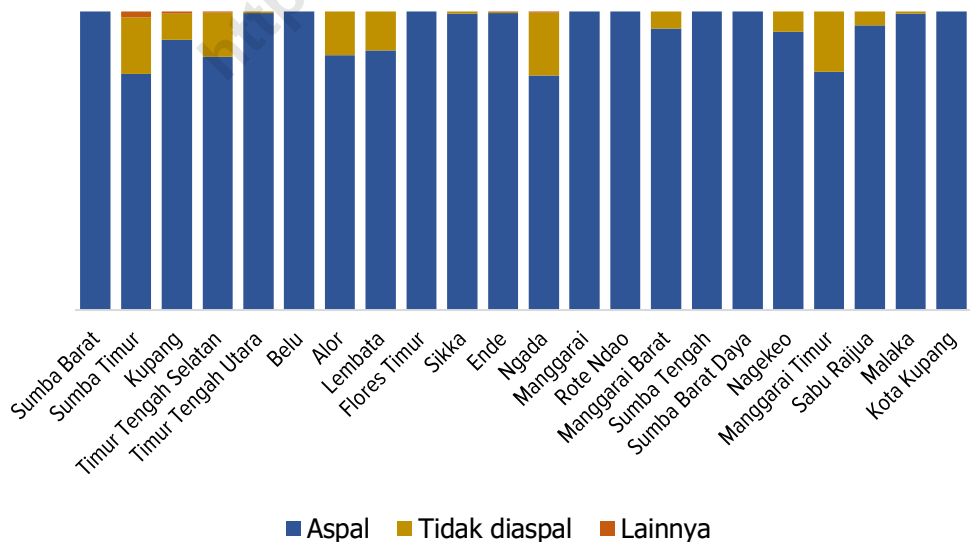
Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang Jalan Provinsi disajikan menurut kabupaten/kota di Provinsi NTT, jenis permukaan serta kondisi jalan.



Gambar 3.1 Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Berdasarkan Gambar 3.1 dan Lampiran 1, pada tahun 2023, panjang jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 2.650 km. Berdasarkan jenis permukaan jalan diketahui sebagian besar jalan di Nusa Tenggara Timur telah diaspal yaitu sepanjang 2.409,98 km atau sebesar 90,94 persen, sementara sepanjang 231,05 km atau sebesar 8,72 persen tidak diaspal dan sebesar 0,34 persen (8,97 km) jalan dengan jenis permukaan pengerasan beton (Lainnya).

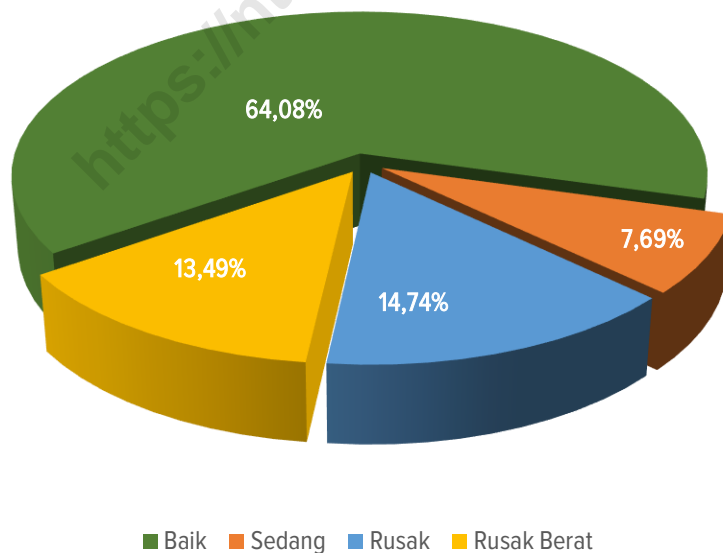
Menurut kabupaten/kota dan jenis permukaan jalan, dapat dilihat bahwa kabupaten dengan persentase panjang jalan diaspal seluruhnya adalah Kabupaten Sumba Barat, Belu, Flores Timur, Manggarai, Rote Ndao, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, dan Kota Kupang. Kabupaten dengan persentase panjang jalan dengan permukaan aspal terkecil adalah Kabupaten Ngada, yaitu sekitar 78,64 persen dari total jalan di Kabupaten Ngada dan menyumbang sebesar 6,5 persen untuk total jalan yang diaspal di NTT.



Gambar 3.2 Persentase Panjang Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2023

Selanjutnya, jika dirinci menurut kondisi jalan, sepanjang 1.698,12 km jalan di NTT dalam kondisi baik, 203,72 km dalam kondisi sedang, 390,67 km dalam kondisi rusak dan 357,49 km dalam kondisi rusak berat (Lampiran 2). Jika dilihat menurut kabupaten/kota, persentase jalan dengan kondisi baik tertinggi terdapat di Kabupaten Rote Ndao, yaitu 100 persen dari panjang jalan di Kabupaten Rote Ndao. Sedangkan, kabupaten/kota dengan persentase jalan baik terendah adalah Kota Kupang, yaitu sebesar 21,91 persen jalan dalam kondisi baik dari total panjang jalan yang ada di Kota Kupang.

Pada Gambar 3.3, dapat dilihat bahwa sebesar 64,08 persen jalan di Provinsi NTT berada dalam kondisi baik, 7,69 persen dalam kondisi sedang, 14,74 persen kondisi rusak dan 13,49 persen dalam kondisi rusak berat.



Gambar 3.3 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

### 3.1.2 KENDARAAN BERMOTOR

Salah satu sarana penting dari subsektor transportasi darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor transportasi darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini kendaraan bermotor yang dianalisis adalah mobil penumpang, bus, truk, alat berat, dan sepeda motor.

Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2022 dan 2023

Kabupaten / Kota	Akhir Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Alat Berat	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumba Barat	2022	730	66	792	20	12.042	13.650
	2023	717	66	817	20	12.696	14.316
2 Sumba Timur	2022	1.172	104	1.783	10	35.921	38.990
	2023	1.183	104	1.803	10	36.053	39.153
3 Kupang	2022	2.016	49	3.730	39	55.682	61.516
	2023	2.080	52	3.983	39	59.622	65.776
4 Timor Tengah Selatan	2022	1.945	116	3.260	3	53.190	58.514
	2023	2.003	116	3.511	3	57.201	62.834
5 Timor Tengah Utara	2022	1.242	95	2.013	3	40.355	41.896
	2023	1.296	96	2.088	3	42.634	46.117
6 Belu	2022	2.598	182	3.549	3	42.384	48.716
	2023	2.628	198	3.653	3	45.693	52.175
7 Alor	2022	794	29	1.051	10	21.387	23.271
	2023	794	27	1.079	10	22.483	24.393
8 Lembata	2022	447	56	1.084	2	20.626	22.215
	2023	443	55	1.138	2	21.220	22.858
9 Flores Timur	2022	1.122	40	2.148	13	34.095	37.418
	2023	1.136	40	2.192	13	35.172	38.553

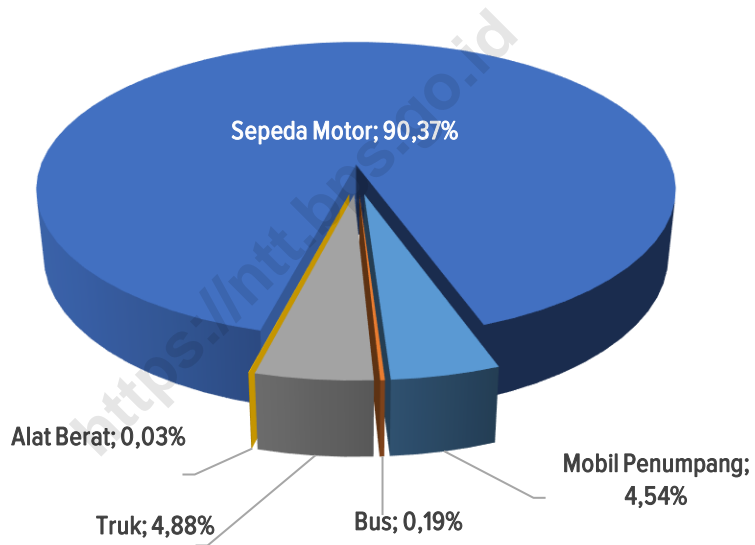


Kabupaten / Kota	Akhir Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Alat Berat	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10 Sikka	2022	1.857	93	2.729	4	55.122	59.805
	2023	1.892	91	2.828	4	58.147	62.962
11 Ende	2022	1.228	121	1.859	22	46.123	49.353
	2023	1.230	119	1.904	22	47.195	50.470
12 Ngada	2022	1.661	60	2.001	22	20.439	24.183
	2023	1.624	60	2.037	22	21.739	25.482
13 Manggarai	2022	2.897	100	2.930	18	45.411	51.356
	2023	2.901	98	3.045	18	49.425	55.487
14 Rote Ndao	2022	402	10	607	3	14.065	15.087
	2023	419	10	684	3	15.677	16.793
15 Manggarai Barat	2022	1.748	73	2.222	–	29.968	34.011
	2023	1.901	75	2.421	–	33.410	37.807
16 Sumba Tengah	2022	156	7	170	–	3.734	4.067
	2023	151	7	168	–	3.889	4.215
17 Sumba Barat Daya	2022	1.010	123	1.556	13	13.537	16.239
	2023	1.012	130	1.620	13	14.331	17.106
18 Nagekeo	2022	788	89	1.550	1	16.363	18.791
	2023	792	92	1.611	1	17.053	19.549
19 Manggarai Timur	2022	989	59	1.307	–	21.737	24.092
	2023	989	63	1.338	–	22.290	24.680
20 Sabu Raijua	2022	175	9	204	–	7.116	7.527
	2023	180	10	223	–	7.406	7.819
21 Malaka	2022	666	99	1.294	5	23.131	25.195
	2023	676	99	1.451	5	26.052	28.283
22 Kota Kupang	2022	17.042	257	8.132	56	225.969	251.456
	2023	18.494	271	8.271	56	237.432	264.524
<b>JUMLAH</b>	<b>2022</b>	<b>42.685</b>	<b>1.837</b>	<b>45.971</b>	<b>247</b>	<b>838.397</b>	<b>927.348</b>
	<b>2023</b>	<b>44.541</b>	<b>1.879</b>	<b>47.865</b>	<b>247</b>	<b>886.820</b>	<b>981.352</b>

Sumber: Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2022 ke 2023 terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sekitar 5,82 persen per tahun. Peningkatan

jumlah kendaraan juga terjadi pada hampir semua jenis kendaraan setiap tahunnya kecuali pada jenis kendaraan alat berat yang tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, kenaikan jumlah kendaraan bermotor paling tinggi terjadi pada Kendaraan Sepeda Motor, yaitu sekitar 5,78 persen, yang diikuti oleh mobil penumpang 4,35 persen, truk sebesar 4,12 persen dan yang terakhir bus dengan peningkatan 2,29 persen. Hal ini dikarenakan karakteristik dari jenis kendaraan bermotor tersebut yang memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga peningkatan jumlah kendaraannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan jenis kendaraan bermotor lainnya.



Gambar 3.4 Persentase Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Jika dilihat menurut jenis kendaraan bermotor, pada tahun 2023, sepeda motor sangat mendominasi kendaraan bermotor yang ada di Provinsi NTT, yaitu sekitar 90,37 persen. Sedangkan, kendaraan bermotor dengan jumlah paling sedikit adalah alat berat, yaitu sekitar 0,03 persen.

Jika dilihat menurut Kabupaten/kota, pada tahun 2023 kabupaten dengan jumlah kendaraan bermotor tertinggi adalah Kota Kupang yaitu sebanyak 264.524 unit

atau menyumbang sebesar 26,96 persen total kendaraan bermotor di NTT. Sedangkan, Kabupaten/kota dengan jumlah kendaraan bermotor terendah adalah Kabupaten Sumba Tengah, yaitu sebanyak 4.215 unit atau sebesar 0,43 persen.

### 3.1.3 KECELAKAAN LALU LINTAS

Salah satu tujuan dari pembangunan transportasi darat adalah menciptakan suatu sistem transportasi darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut diantaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem transportasi yang dimiliki.

Pada tahun 2023, jumlah kecelakaan lalu lintas di Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 1.474 kejadian, di mana Kota Kupang merupakan kabupaten/kota dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi, yaitu sekitar 248 kejadian. Sedangkan, kabupaten/kota dengan jumlah kecelakaan lalu lintas terendah adalah Kabupaten Sumba Barat.

Tabel 3.2 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian menurut Jenis Korban dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecelakaan	Korban			Kerugian (Juta Rupiah)
		Mati	Luka Berat	Luka Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumba Barat	31	14	7	33	96,00
2 Sumba Timur	89	37	27	133	326,15
3 Kupang	191	43	60	245	561,90
4 Timor Tengah Selatan	54	31	27	73	306,75
5 Timor Tengah Utara	48	24	36	19	255,85
6 Belu	78	25	46	93	258,25
7 Alor	56	17	35	31	204,00
8 Lembata	42	11	14	62	56,65
9 Flores Timur	33	20	23	15	71,95
10 Sikka	69	38	58	70	76,75
11 Ende	46	12	28	63	224,40

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecelakaan	Korban			Kerugian (Juta Rupiah)
		Mati	Luka Berat	Luka Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12 Ngada	79	7	26	78	279,20
13 Manggarai	32	14	18	17	158,80
14 Rote Ndao	48	3	28	46	160,45
15 Manggarai Barat	102	13	112	27	110,97
16 Sumba Tengah <sup>1</sup>	...	...	...	...	...
17 Sumba Barat Daya	55	19	2	52	151,62
18 Nagekeo	51	12	28	48	250,00
19 Manggarai Timur	44	15	10	50	854,80
20 Sabu Raijua	35	8	17	49	73,80
21 Malaka	43	10	23	63	52,85
22 Kota Kupang	248	37	26	438	288,20
<b>JUMLAH</b>	<b>1.474</b>	<b>410</b>	<b>651</b>	<b>1.705</b>	<b>4.819,34</b>

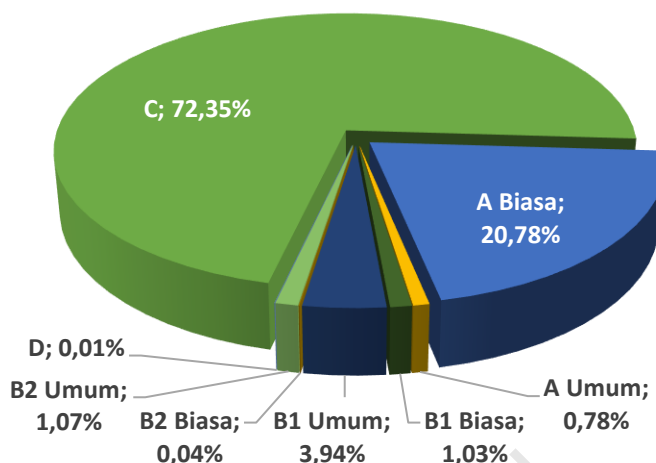
Catatan : <sup>1</sup>Data masih tergabung dengan kabupaten induk sebelumnya

Sumber : Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur

Kecelakaan lalu lintas di Provinsi NTT telah mengakibatkan 2.373 orang menjadi korban di mana yang mengalami kematian sebanyak 410 orang (14,82 persen), luka berat 651 orang (23,54 persen), dan luka ringan 1.705 orang (61,64 persen). Sedangkan untuk total kerugian yang dialami mencapai 4,82 miliar rupiah.

### 3.1.4 SURAT IZIN MENGEMUDI

Untuk mewujudkan sistem transportasi darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Izin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.



Gambar 3.5 Persentase Jumlah SIM yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur menurut Jenisnya, 2023

SIM terdiri dari lima jenis yaitu, SIM A, SIM BI, SIM BII, SIM C dan SIM D. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun 2023, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2022, SIM C merupakan SIM yang paling banyak dikeluarkan, yaitu mencapai 93.014 atau sebesar 72,35 persen. Sedangkan, SIM yang paling sedikit dikeluarkan adalah SIM D yaitu sebanyak 17 atau sebesar 0,01 persen. Kota Kupang menjadi penyumbang terbesar SIM C yaitu 28.985 atau sebesar 31,16 persen dari total SIM C yang diterbitkan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2023.

### 3.2 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT

Selain transportasi darat, moda transportasi laut juga menjadi sarana transportasi yang penting yang menghubungkan kabupaten/kota di Provinsi NTT yang tersebar dalam beberapa pulau besar yang ada di NTT seperti, Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Timor,

Pulau Alor, Pulau Lembata, dan Pulau Sabu. Seluruh pelabuhan di NTT melayani pelayaran dalam negeri, sedangkan pelabuhan yang paling sering melayani pelayaran luar negeri adalah Pelabuhan Labuan Bajo-Manggarai Barat.

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan serta kedatangan penumpang, untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Ulasan berikut memberikan gambaran dan perkembangan transportasi laut yang ada di Provinsi NTT selama tahun 2023.

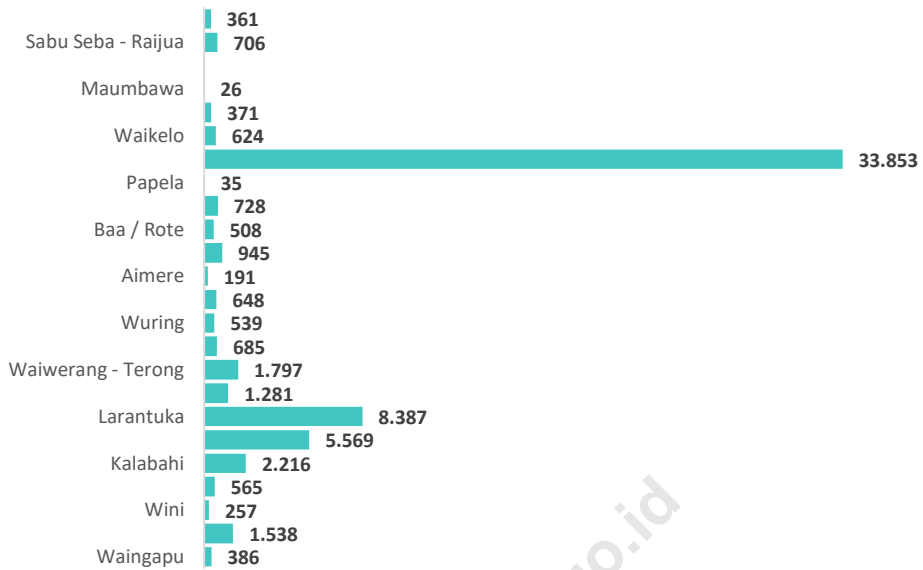
### **3.2.1 KUNJUNGAN KAPAL**

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah indikator yang dapat menggambarkan tingkat aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data gros tonase (GT) akan sangat bermanfaat sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

#### **A. KUNJUNGAN KAPAL PELAYARAN DALAM NEGERI**

Pada tahun 2023, kunjungan kapal pelayaran dalam negeri di pelabuhan yang tersebar di Provinsi NTT tercatat sebanyak 62.216 unit atau mengalami peningkatan sebesar 27,41 persen dibandingkan 2022 yaitu sebanyak 48.831 unit. Dengan volume total 26,08 juta GT atau naik sebesar 19,51 persen dibanding dengan tahun 2022.

Jumlah kunjungan kapal yang paling banyak menurut pelabuhan di Provinsi NTT tahun 2023 yaitu di Pelabuhan Labuhan Bajo - Kabupaten Manggarai Barat, yaitu sebanyak 33.853 unit atau 54,41 persen dari total kunjungan kapal di Provinsi NTT. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 di mana jumlah kunjungan kapal di Labuhan Bajo hanya sebanyak 20.503 unit atau meningkat 65,11 persen.



Gambar 3.6 Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

## B. KUNJUNGAN KAPAL PELAYARAN LUAR NEGERI

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 32 kunjungan kapal pelayaran internasional bersandar di tiga Pelabuhan di NTT, yaitu Pelabuhan Waingapu – Sumba Timur, Pelabuhan Labuan Bajo – Manggarai Barat dan Pelabuhan Marapokot – Nagekeo. Sebanyak 28 kapal bersandar di Pelabuhan Labuan Bajo – Manggarai Barat dan masing-masing 1 kapal bersandar di Pelabuhan Waingapu dan Pelabuhan Marapokot. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022, jumlah kapal yang berkunjung mengalami peningkatan sebesar 6,67 persen, dimana pada tahun 2022 kapal pelayaran internasional yang mengunjungi Nusa Tenggara Timur sebanyak 30 kapal.



Gambar 3.7 Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

### 3.2.2 PERGERAKAN PENUMPANG

Transportasi laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk provinsi yang kabupaten/kota-nya tersebar di beberapa pulau seperti Provinsi NTT. Selain itu, Transportasi laut cenderung digunakan karena harganya yang lebih murah dibandingkan dengan Transportasi udara. Tingginya pemakaian jasa Transportasi laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

#### A. PERGERAKAN PENUMPANG PELAYARAN DALAM NEGERI

Pada tahun 2023, jumlah penumpang kapal pelayaran dalam negeri yang datang di seluruh pelabuhan di Provinsi NTT mencapai 2.040.319 orang, sedangkan jumlah penumpang yang berangkat mencapai 2.157.372 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan masing-masing 22,23 persen dan 25,71 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022, di mana penumpang datang sebanyak 1,67 juta



orang dan penumpang yang berangkat sebanyak 1,72 juta orang. Peningkatan jumlah penumpang ini sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan kapal dalam negeri di Provinsi NTT.

Jika dilihat menurut pelabuhan, pada tahun 2023, pelabuhan dengan jumlah penumpang datang dan penumpang berangkat tertinggi adalah Pelabuhan Lantuka – Kabupaten Flores Timur, yaitu penumpang datang sebanyak 553.787 orang atau 27,14 persen dari total penumpang datang di seluruh pelabuhan di Provinsi NTT, dan penumpang berangkat sebanyak 629.441 orang atau sebesar 29,18 persen.

Tabel 3.3 Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023

Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan	Datang		Berangkat		
		Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumba Timur	Waingapu	59.645	2,92%	103.298	4,79%
2	Kupang	Bolok Kupang	118.186	5,79%	160.348	7,43%
3	Timor Tengah Utara	Wini	297	0,01%	714	0,03%
4	Belu	Atapupu	13.597	0,67%	12.515	0,58%
5	Alor	Kalabahi	65.781	3,22%	56.646	2,63%
6	Lembata	Lewoleba	84.945	4,16%	91.373	4,24%
7	Flores Timur	Larantuka	553.787	27,14%	629.441	29,18%
		Mananga	16.832	0,82%	15.181	0,70%
		Waiwerang - Terong	21.310	1,04%	17.051	0,79%
8	Sikka	Maumere (Lorensay)	66.742	3,27%	69.739	3,23%
		Wuring	-	-	-	-
9	Ende	Ende Ippi	58.984	2,89%	62.616	2,90%
10	Ngada	Aimere	61.035	2,99%	38.570	1,79%
11	Manggarai	Kendidi Reo	6.329	0,31%	4.453	0,21%
12	Rote Ndao	Baa / Rote	50.932	2,50%	53.533	2,48%
		Pante Baru	118.823	5,82%	101.503	4,70%

Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan	Datang		Berangkat		
		Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Papela	2.620	0,13%	3.061	0,14%
13	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	472.525	23,16%	486.786	22,56%
14	Sumba Barat Daya	Waikelo	14.964	0,73%	16.378	0,76%
15	Nagekeo	Marapokot	2.085	0,10%	1.679	0,08%
		Maumbawa	49	0,002%	79	0,004%
16	Manggarai Timur	Mborong	-	-	-	-
17	Sabu Raijua	Sabu Seba - Raijua	30.951	1,52%	29.511	1,37%
18	Kota Kupang	Tenau Kupang	219.900	10,78%	202.897	9,40%
<b>JUMLAH</b>			<b>2.040.319</b>	<b>100%</b>	<b>2.157.372</b>	<b>100%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

## B. PERGERAKAN PENUMPANG PELAYARAN LUAR NEGERI

Berdasarkan Tabel 3.4, pada tahun 2023, jumlah penumpang kapal pelayaran internasional yang datang ke NTT sebanyak 1.899 orang melalui Pelabuhan Labuan Bajo – Manggarai Barat dan Pelabuhan Marapokot – Nagekeo. Sementara itu, jumlah penumpang kapal pelayaran internasional yang berangkat dari NTT sebanyak 1.434 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi peningkatan yang besar dalam penumpang datang (naik 868,88 persen) dan penumpang berangkat (naik 654,74 persen).

Tabel 3.4 Jumlah Penumpang Pelayaran Luar Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023

Kabupaten / Kota	Nama Pelabuhan	Datang		Berangkat		
		Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Penumpang (Orang)	Persentase (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	1.817	95,68%	1.407	98,12%
2	Nagekeo	Marapokot	82	4,32%	27	1,88%
		Maumbawa	–	–	–	–
<b>JUMLAH</b>			<b>1.899</b>	<b>100%</b>	<b>1.434</b>	<b>100%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

### 3.2.3 BONGKAR MUAT BARANG

Jumlah barang yang dibongkar pada tahun 2023 mencapai 2,25 juta ton atau turun sebesar 5,07 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 2,37 juta ton. Bongkar barang terbanyak terjadi di Pelabuhan Ende Ippi – Ende, yaitu sebanyak 362,66 ribu ton atau 16,11 persen dari total bongkar barang yang terjadi di NTT. Bongkar barang paling sedikit terjadi di Pelabuhan Papela – Rote Ndao, yaitu sebesar 1.505 ton atau 0,07 persen dari total bongkar barang di NTT.

Sementara itu, jumlah barang yang dimuat dari seluruh pelabuhan untuk pelayaran dalam negeri di Provinsi NTT tahun 2023 adalah sebanyak 1,13 juta ton atau

naik sebesar 33,31 persen dibanding tahun 2022 yang sebanyak 0,85 juta ton. Muat barang terbanyak terjadi di Pelabuhan Bolok – Kabupaten Kupang, yaitu sebanyak 300,32 ribu ton atau sebesar 26,58 persen dari total muat barang yang terjadi di NTT. Muat barang paling sedikit terjadi di Pelabuhan Papela – Rote Ndao, yaitu hanya sebesar 2 ton.

Tabel 3.5 Jumlah Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023

	Kabupaten / Kota	Nama Pelabuhan	Barang (KG)	
			Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Timur	Waingapu	175.491	6.377
2	Kupang	Bolok Kupang	209.503	300.319
3	Timor Tengah Utara	Wini	90.216	64.740
4	Belu	Atapupu	216.011	31.555
5	Alor	Kalabahi	25.799	8.804
6	Lembata	Lewoleba	68.172	17.596
7	Flores Timur	Larantuka	150.507	155.446
		Mananga	22.458	42
		Waiwerang - Terong	37.247	6.661
8	Sikka	Maumere (Lorensay)	60.122	3.809
		Wuring	36.011	5.689
9	Ende	Ende Ippi	362.656	136.000
10	Ngada	Aimere	8.705	4.974
11	Manggarai	Kendidi Reo	216.925	30.304
		Baa / Rote	43.893	5.326
12	Rote Ndao	Pante Baru	16.890	17.290
		Papela	1.505	2
		Labuhan Bajo	142.356	118.229
13	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	142.356	118.229
14	Sumba Barat Daya	Waikelo	78.696	3.466
15	Nagekeo	Marapokot	33.584	2.811
		Maumbawa	7.602	18
16	Manggarai Timur	Mborong	–	–

Kabupaten / Kota	Nama Pelabuhan	Barang (KG)		
		Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Sabu Raijua	Sabu Seba - Raijua	54.670	185.572
18	Kota Kupang	Tenau Kupang	192.322	24.885
<b>JUMLAH</b>			<b>2.251.338</b>	<b>1.129.915</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

### 3.2.4 BONGKAR MUAT PETI KEMAS

Jumlah bongkar peti kemas 20 teus dan 40 teus pada tahun 2023 mencapai 357,6 ribu ton. Jumlah ini meningkat sebesar 26,85 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022. Jumlah bongkar peti kemas terbanyak terjadi di Pelabuhan Kedinding Manggarai, yaitu sebanyak 111,6 ribu ton atau 31,23 persen dari total bongkar peti kemas di NTT. Bongkar peti kemas paling sedikit terjadi di Pelabuhan Waiwerang Terong – Flores Timur, yaitu sebesar 174 ton.

Muat peti kemas 20 teus dan 40 teus pada tahun 2023 mencapai 121,7 ribu ton. Jumlah ini meningkat sebesar 37,66 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022. Jumlah muat peti kemas terbanyak terjadi di Pelabuhan Tenau – Kupang, yaitu sebanyak 60 ribu ton atau 50,07 persen dari total muat peti kemas di NTT. Bongkar peti kemas paling sedikit terjadi di Pelabuhan Waiwerang Terong – Flores Timur, yaitu sebesar 249 ton.

Tabel 3.6 Jumlah Bongkar Muat Peti Kemas Menurut Pelabuhan di Provinsi NTT, 2023

Kabupaten / Kota	Nama Pelabuhan	Peti Kemas (TON)		Peti Kemas (TON)				
		20"		40"				
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sumba Timur	Waingapu	9.492	4.803	660	62		
2	Kupang	Bolok Kupang	-	-	-	-		
3	Timor Tengah Utara	Wini	-	-	-	-		

Kabupaten / Kota	Nama Pelabuhan	Peti Kemas (TON)		Peti Kemas (TON)		
		20"		40"		
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Belu	Atapupu	59.467	10.065	-	-
5	Alor	Kalabahi	-	-	-	-
6	Lembata	Lewoleba	1.327	1.344	-	-
7	Flores Timur	Larantuka	530	573	-	-
		Mananga	-	-	-	-
		Waiwerang - Terong	174	249	-	-
8	Sikka	Maumere (Lorensay)	6.073	2.546	1.930	76
		Wuring	-	-	-	-
9	Ende	Ende Ippi	-	-	-	-
10	Ngada	Aimere	-	-	-	-
11	Manggarai	Kedindi Reo	111.669	15.350	-	-
		Baa / Rote	-	-	-	-
		Pante Baru	-	-	-	-
12	Rote Ndao	Papela	-	-	-	-
		Labuhan Bajo	106.212	25.700	-	-
13	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	106.212	25.700	-	-
14	Sumba Barat Daya	Waikelo	-	-	-	-
		Marapokot	-	-	-	-
15	Nagekeo	Maumbawa	-	-	-	-
		Mborong	-	-	-	-
16	Manggarai Timur	Mborong	-	-	-	-
17	Sabu Raijua	Sabu Seba - Raijua	-	-	-	-
18	Kota Kupang	Tenau Kupang	53.955	54.802	6.126	6.143
<b>JUMLAH</b>			<b>348.899</b>	<b>115.432</b>	<b>8.716</b>	<b>6.281</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

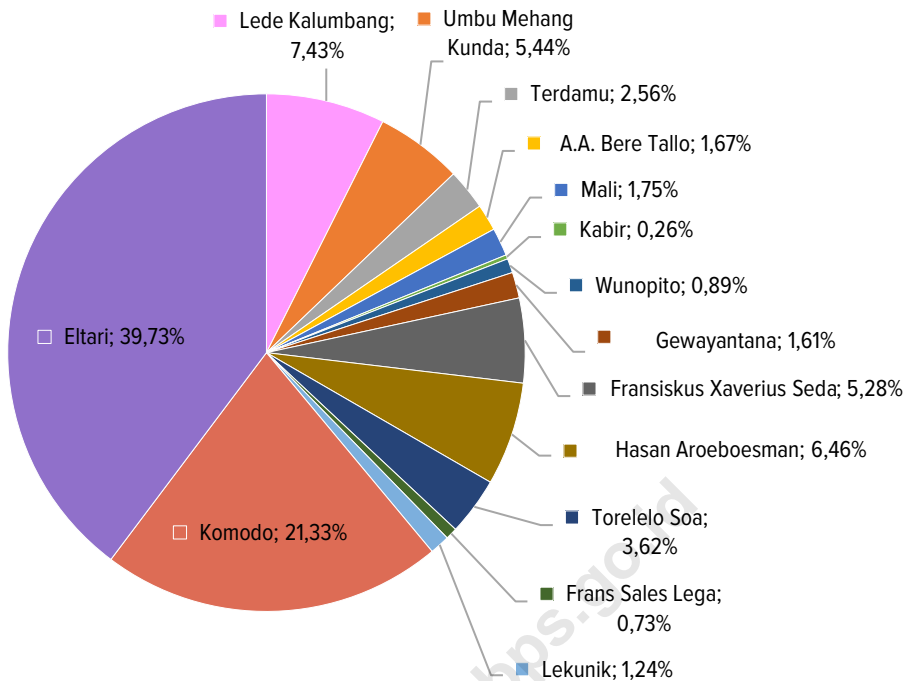
### 3.3 PERKEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA

#### 3.3.1 FREKUENSI PENERBANGAN PESAWAT MENURUT BANDAR UDARA

Secara umum, frekuensi penerbangan pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Total penerbangan pesawat pada tahun 2023 di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 40.547 penerbangan pesawat. Total penerbangan pesawat terbagi menjadi dua kategori, yaitu 20.272 penerbangan pesawat berangkat dan 20.275 penerbangan pesawat datang. Total penerbangan pesawat tahun 2023 meningkat sebesar 6,59 persen jika dibanding tahun 2022 dimana ada sebanyak 38.041 penerbangan pesawat, dan juga meningkat sebesar 8,83 persen jika dibandingkan dengan total pada 2021 yaitu sebanyak 37.256 penerbangan pesawat.

Pada tahun 2023 frekuensi kunjungan pesawat datang masih didominasi oleh Bandar Udara El Tari-Kupang sebagai bandar udara terbesar yang terletak di ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebanyak 8.056 penerbangan datang. Sementara itu, frekuensi kunjungan pesawat datang terendah terdapat di Bandar Udara Kabir – Alor sebanyak 52 penerbangan datang.

Berdasarkan persentase kunjungan pesawat, terdapat 5 (lima) besar bandar udara dengan frekuensi kunjungan pesawat terbesar pada tahun 2023. Kelima bandar udara tersebut secara berurutan adalah: El Tari-Kota Kupang (39,73 persen), Komodo-Manggarai Barat (21,33 persen); Lede Kalumbang-Sumba Barat Daya (7,43 persen); H. Aroeboesman-Ende (6,46 persen); dan Umbu Mehang Kunda-Sumba Timur (5,44 persen). Kelima bandar udara tersebut menyumbang memberikan andil sebesar 80,38 persen dari total kunjungan pesawat di NTT pada tahun 2023. Secara lebih detail dapat dilihat pada gambar 3.8



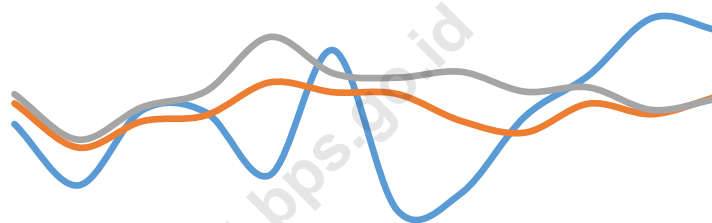
Gambar 3.8 Persentase Frekuensi Penerbangan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Jika membandingkan frekuensi penerbangan pesawat dari tahun 2022 dan 2023 (Lampiran 6), terdapat 2 (dua) bandar udara dengan kecenderungan frekuensi penerbangan pesawat terbesar selain bandar udara El Tari, yaitu Komodo-Manggarai Barat; dan Tambolaka-Sumba Barat Daya. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari semakin meningkatnya promosi pariwisata Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat dan paket wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya. Selain itu tidak adanya bandara di Kabupaten Sumba Barat, kabupaten yang berbatasan secara geografis dengan Kabupaten Sumba Barat Daya yang juga kaya akan objek wisata yang menarik bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan asing merupakan salah satu alasan utama meningkatnya kunjungan di Bandara Lede Kalumbang.



### 3.3.2 FREKUENSI PENERBANGAN PESAWAT MENURUT BULAN

Pada tahun 2023 rata-rata penerbangan pesawat per bulan mengalami peningkatan sebesar 6,59 persen jika dibanding rata-rata penerbangan pesawat tahun 2021, yaitu dari 3.170 penerbangan pesawat per bulan menjadi 3.379 penerbangan pesawat per bulan. Pada tahun 2023 jumlah penerbangan pesawat terendah terjadi pada bulan Februari 2023 hanya sebanyak 2.870 penerbangan pesawat, sedangkan jumlah penerbangan pesawat tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 dengan jumlah kunjungan pesawat sebanyak 3.923 penerbangan pesawat.



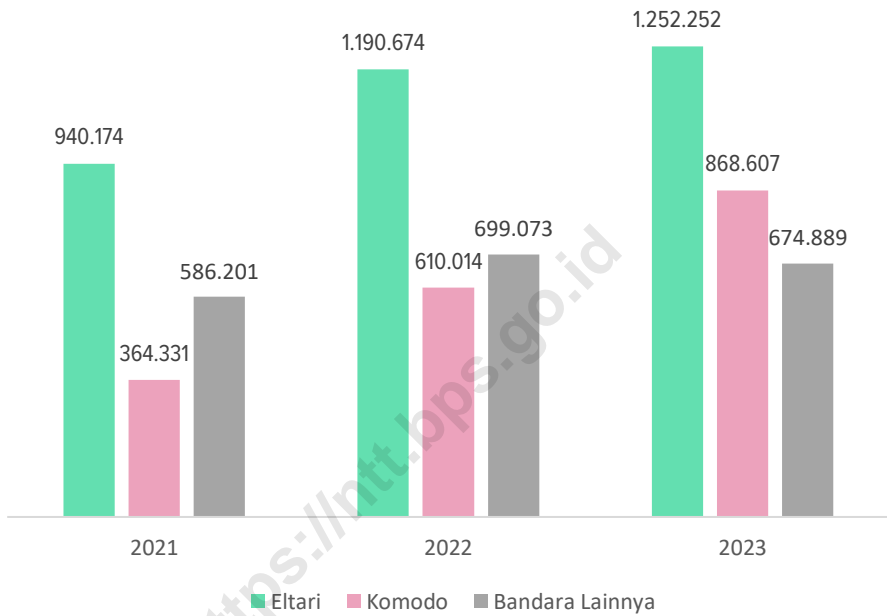
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
— 2021	3.030	2.401	3.170	3.150	2.505	3.787	2.146	2.319	3.106	3.529	4.118	3.995
— 2022	3.242	2.789	3.058	3.119	3.457	3.356	3.338	3.062	2.942	3.239	3.131	3.308
— 2023	3.336	2.870	3.202	3.366	3.923	3.549	3.506	3.566	3.362	3.406	3.174	3.287

Gambar 3.9 Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, 2021–2023

### 3.3.3 ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG MENURUT BANDAR UDARA

Tahun 2023, jumlah total penumpang yang berangkat maupun datang dari seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 2.795.748 orang atau naik sebesar 11,84 persen dari tahun 2022.

Sejalan dengan jumlah kunjungan pesawat, kontribusi terbesar kunjungan penumpang juga terdapat pada Bandar Udara El Tari Kupang. Pada tahun 2023, jumlah kunjungan penumpang di bandar udara ini mencapai 44,79 persen dari total keseluruhan penumpang yang datang ke Nusa Tenggara Timur.



Gambar 3.10 Jumlah Total Penumpang dari Bandar Udara El Tari dan Bandar Udara Lainnya (Orang), 2021–2023

Sebagaimana arus kunjungan pesawat yang juga melayani penerbangan antar provinsi, terdapat pula 2 (dua) bandar udara dengan arus kunjungan penumpang yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan bandar udara lainnya di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2023. Bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Bandar Udara Eltari – Kota Kupang (604.855 orang berangkat dan 647.397 orang datang dengan kontribusi 44,79 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur 2023), dan Bandar Udara Komodo – Manggarai Barat (426.509 orang berangkat dan 442.098 orang datang dengan kontribusi 31,76 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur tahun 2023).

Selain manfaat terkait dengan lapangan pekerjaan, terdapat sejumlah manfaat ekonomi makro dan mikro serta manfaat sosial yang terkait dengan jasa layanan udara, antara lain:

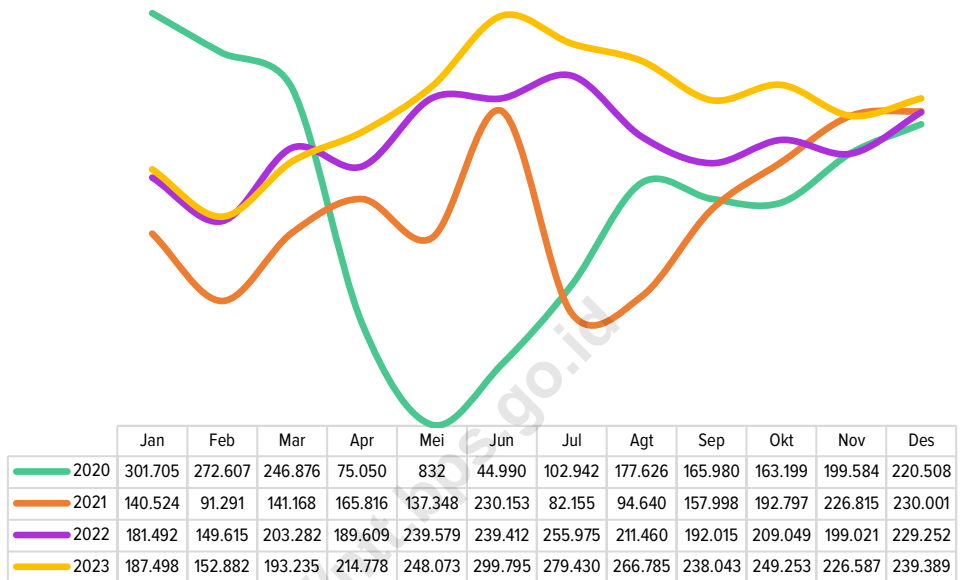
- a. Peningkatan efisiensi usaha melalui ketersediaan koneksi yang lebih mudah (tepat waktu, sering, lebih cepat) antara Indonesia dan wilayah perdagangan utama, yang pada gilirannya menjadikan negara tersebut lokasi yang lebih menarik bagi investasi asing langsung.
- b. Penurunan biaya perjalanan keseluruhan (biaya perjalanan keseluruhan tidak hanya memperhitungkan harga tiket, tetapi juga berapa lama waktu perjalanan yang diperlukan, dan biaya-biaya terkait).
- c. Manfaat bagi pariwisata sebuah negara (*Inbound Tourism*), termasuk masa tinggal yang lebih lama, pembelanjaan yang meningkat, serta jumlah wisatawan yang lebih besar.
- d. Kemudahan untuk pulang mengunjungi keluarga dan kerabat (sebuah manfaat penting bagi buruh migran dan perantau yang menetap secara lebih permanen).

### **3.3.4 ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG MENURUT BULAN**

Tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan dari penumpang yang merupakan imbas dari situasi pandemi covid-19 dan kebijakan pemerintah terkait pembatasan mobilisasi penduduk terutama dari transportasi udara. Namun dengan mulainya kebijakan pemerintah untuk kembali mengurangi pembatasan mobilisasi penduduk pada 2021, jumlah penumpang mulai kembali meningkat setiap bulan baik penumpang yang datang maupun yang berangkat dari dan ke bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Jika melihat arus kunjungan penumpang per bulan pada tahun 2023, jumlah penumpang dari seluruh bandar udara di Nusa Tenggara Timur per bulan paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan jumlah penumpang sebanyak 152.882 orang (74.923 orang berangkat dan 77.959 orang datang), dan jumlah penumpang

paling tinggi terjadi pada bulan Juni dengan jumlah penumpang sebanyak 299.795 orang (163.374 orang berangkat dan 136.421 orang datang).



Gambar 3.11 Jumlah Total Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Orang), 2020–2023

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2023. *Statistik Transportasi Darat dan Laut Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Kupang : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2023. *Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Kupang : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Transportasi Udara*. Volume 8. Jakarta : Badan Pusat Statistik

<https://ntt.bps.go.id>



# LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>





Lampiran 1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2023

	Kabupaten / Kota	Jenis Permukaan Jalan			Jumlah
		Aspal	Tidak diaspal	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Barat	87,70	–	–	87,70
2	Sumba Timur	216,90	52,01	5,44	274,35
3	Kupang	314,99	30,42	2,09	347,51
4	Timor Tengah Selatan	250,33	43,77	0,66	294,76
5	Timor Tengah Utara	132,43	0,58	–	133,01
6	Belu	63,42	–	–	63,42
7	Alor	105,83	18,00	–	123,83
8	Lembata	33,91	5,09	–	39,00
9	Flores Timur	149,89	–	–	149,89
10	Sikka	89,73	0,61	–	90,34
11	Ende	145,35	0,62	0,19	146,16
12	Ngada	156,69	41,95	0,60	199,24
13	Manggarai	98,10	–	–	98,10
14	Rote Ndao	28,01	–	–	28,01
15	Manggarai Barat	133,85	7,95	–	141,80
16	Sumba Tengah	26,45	–	–	26,45
17	Sumba Barat Daya	83,07	–	–	83,07
18	Nagekeo	70,34	5,02	–	75,36
19	Manggarai Timur	90,14	22,86	–	113,00
20	Sabu Raijua	37,23	1,77	–	39,00
21	Malaka	67,53	0,40	–	67,93
22	Kota Kupang	28,07	–	–	28,07
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.409,98</b>	<b>231,05</b>	<b>8,97</b>	<b>2.650,00</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur

Lampiran 2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2023

	Kabupaten / Kota	Jenis Permukaan Jalan				Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumba Barat	65,30	5,40	14,40	2,60	87,70
2	Sumba Timur	119,60	4,60	102,20	47,95	274,35
3	Kupang	182,57	38,54	42,00	84,40	347,51
4	Timur Tengah Selatan	178,90	4,72	32,04	79,10	294,76
5	Timur Tengah Utara	30,97	53,44	44,80	3,80	133,01
6	Belu	36,59	16,03	9,40	1,40	63,42
7	Alor	71,13	6,80	9,60	36,30	123,83
8	Lembata	34,60	–	4,40	–	39,00
9	Flores Timur	122,60	1,60	23,49	2,20	149,89
10	Sikka	83,74	3,20	–	3,40	90,34
11	Ende	123,02	9,74	11,80	1,60	146,16
12	Ngada	159,13	21,40	15,71	3,00	199,24
13	Manggarai	79,00	1,80	3,30	14,00	98,10
14	Rote Ndao	28,01	–	–	–	28,01
15	Manggarai Barat	78,60	3,00	29,20	31,00	141,80
16	Sumba Tengah	22,65	1,80	0,20	1,80	26,45
17	Sumba Barat Daya	75,20	3,87	3,20	0,80	83,07
18	Nagekeo	67,96	0,40	7,00	–	75,36
19	Manggarai Timur	50,00	7,60	19,60	35,80	113,00
20	Sabu Raijua	29,80	2,20	0,80	6,20	39,00
21	Malaka	52,60	5,20	9,53	0,60	67,93
22	Kota Kupang	6,15	12,38	8,00	1,54	28,07
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.698,12</b>	<b>203,72</b>	<b>390,67</b>	<b>357,49</b>	<b>2.650,00</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur

Lampiran 3 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Kabupaten/Kota	Jenis SIM							
	C	A Biasa	A Umum	B1 Biasa	B1 Umum	B2 Biasa	B2 Umum	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumba Barat	2.032	1.031	20	106	130	3	11	3
2 Sumba Timur	2.440	893	1	50	345	1	30	1
3 Kupang	2.724	745	69	51	300	3	58	-
4 Timor Tengah Selatan	4.070	1.030	132	80	308	2	41	1
5 Timor Tengah Utara	2.881	1.065	49	87	207	1	67	-
6 Belu	3.922	1.580	111	17	356	-	47	-
7 Alor	8.914	2031	6	-	24	-	2	-
8 Lembata	1.579	327	9	46	84	1	18	1
9 Flores Timur	2.220	607	33	52	84	4	110	2
10 Sikka	7.477	1.992	131	134	523	2	253	6
11 Ende	2.014	837	67	48	239	8	195	-
12 Ngada	2.318	1.236	23	176	154	2	2	-
13 Manggarai	11.543	1.110	14	79	392	2	82	-
14 Rote Ndao	3.309	607	14	6	126	-	-	1
15 Manggarai Barat	5.053	1.863	17	19	252	-	35	-
16 Sumba Tengah <sup>1</sup>	...	...	...	...	...	...	...	...
17 Sumba Barat Daya <sup>1</sup>	...	...	...	...	...	...	...	...
18 Nagekeo <sup>1</sup>	...	...	...	...	...	...	...	...
19 Manggarai Timur <sup>1</sup>	...	...	...	...	...	...	...	...
20 Sabu Raijua <sup>1</sup>	...	...	...	...	...	...	...	...
21 Malaka <sup>1</sup>	1.533	410	184	7	192	1	6	-
22 Kota Kupang	28.985	9.353	117	363	1.352	23	416	2
<b>JUMLAH</b>	<b>93.014</b>	<b>26.717</b>	<b>997</b>	<b>1.321</b>	<b>5.068</b>	<b>53</b>	<b>1.373</b>	<b>17</b>

Catatan : <sup>1</sup>Data masih tegabung dengan kabupaten induk sebelumnya  
 Sumber : Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur

Lampiran 4 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Kabupaten / Kota		Nama Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Timur	Waingapu	386	0,62%
2	Kupang	Bolak Kupang	1.538	2,47%
3	Timor Tengah Utara	Wini	257	0,41%
4	Belu	Atapupu	565	0,91%
5	Alor	Kalabahi	2.216	3,56%
6	Lembata	Lewoleba	5.569	8,95%
7	Flores Timur	Larantuka	8.387	13,48%
		Mananga	1.281	2,06%
		Waiwerang - Terong	1.797	2,89%
8	Sikka	Maumere (Lorensay)	685	1,10%
		Wuring	539	0,87%
9	Ende	Ende Ippi	648	1,04%
10	Ngada	Aimere	191	0,31%
11	Manggarai	Kendidi Reo	945	1,52%
12	Rote Ndao	Baa / Rote	508	0,82%
		Pante Baru	728	1,17%
		Papela	35	0,06%
13	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	33.853	54,41%
14	Sumba Barat Daya	Waikelo	624	1,00%
15	Nagekeo	Marapokot	371	0,60%
		Maumbawa	26	0,04%
16	Manggarai Timur	Mborong	–	–
17	Sabu Raijua	Sabu Seba - Raijua	706	1,13%
18	Kota Kupang	Tenau Kupang	361	0,58%
<b>JUMLAH</b>			<b>62.216</b>	<b>100%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 5 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Kabupaten / Kota		Nama Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Timur	Waingapu	1	3,13%
2	Kupang	Bolak Kupang	–	–
3	Timor Tengah Utara	Wini	–	–
4	Belu	Atapupu	–	–
5	Alor	Kalabahi	–	–
6	Lembata	Lewoleba	–	–
7	Flores Timur	Larantuka	–	–
		Mananga	–	–
		Waiwerang - Terong	–	–
8	Sikka	Maumere (Lorensay)	–	–
		Wuring	–	–
9	Ende	Ende Ippi	–	–
10	Ngada	Aimere	–	–
11	Manggarai	Kendidi Reo	–	–
12	Rote Ndao	Baa / Rote	–	–
		Pante Baru	–	–
		Papela	–	–
13	Manggarai Barat	Labuhan Bajo	28	87,50%
14	Sumba Barat Daya	Waikelo	–	–
15	Nagekeo	Marapokot	3	9,38%
		Maumbawa	–	–
16	Manggarai Timur	Mborong	–	–
17	Sabu Raijua	Sabu Seba - Raijua	–	–
18	Kota Kupang	Tenau Kupang	–	–
<b>JUMLAH</b>			<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 6 Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan Menurut Bandar Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

No	Bandar Udara	Berangkat (Unit)			Datang (Unit)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lede Kalumbang	761	1.311	1.505	701	1.314	1.506
2	Umbu Mehang Kunda - Waingapu	1.371	1.088	1.106	1.369	1.089	1.102
3	Terdamu Sabu	560	390	519	560	390	519
4	A.A. Bere Tallo - Haliwen Atambua	198	344	338	198	344	338
5	Mali Kalabahi	421	391	355	421	391	355
6	Kabir	39	40	52	39	40	52
7	Wunopito Lewoleba	111	233	181	111	232	181
8	Gewayantana Larantuka	358	309	327	358	309	327
9	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	1.124	1.061	1.068	1.125	1.058	1.071
10	Hasan Aroeboesman	1.528	1.278	1.310	1.530	1.277	1.310
11	Torelelo Soa Bajawa	842	607	733	842	607	733
12	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	304	183	149	304	183	149
13	David Constantijn Saudale Lekunik	463	295	252	463	294	252
14	Komodo Labuhan Bajo	2.947	3.675	4.328	2.946	3.675	4.324
15	Eltari	7.638	7.816	8.049	7.624	7.817	8.056
<b>JUMLAH</b>		<b>18.665</b>	<b>19.021</b>	<b>20.272</b>	<b>18.591</b>	<b>19.020</b>	<b>20.275</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 7 Frekuensi Penerbangan Pesawat dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, 2021–2023

No	Bulan	Berangkat (Unit)			Datang (Unit)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	1.517	1.620	1.668	1.513	1.622	1.668
2	Februari	1.200	1.394	1.442	1.201	1.395	1.428
3	Maret	1.585	1.528	1.594	1.585	1.530	1.608
4	April	1.578	1.559	1.680	1.572	1.560	1.686
5	Mei	1.252	1.726	1.961	1.253	1.731	1.962
6	Juni	1.893	1.682	1.776	1.894	1.674	1.773
7	Juli	1.084	1.668	1.755	1.062	1.670	1.751
8	Agustus	1.161	1.532	1.783	1.158	1.530	1.783
9	September	1.554	1.472	1.681	1.552	1.470	1.681
10	Oktober	1.764	1.620	1.702	1.765	1.619	1.704
11	November	2.076	1.565	1.586	2.042	1.566	1.588
12	Desember	2.001	1.655	1.644	1.994	1.653	1.643
<b>JUMLAH</b>		<b>18.665</b>	<b>19.021</b>	<b>20.272</b>	<b>18.591</b>	<b>19.020</b>	<b>20.275</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 8 Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Bandar Udara dan Jenis Penerbangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

No	Bandar Udara	Berangkat (Orang)			Datang (Orang)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lede Kalumbang	36.992	88.971	88.137	33.940	79.481	86.556
2	Umbu Mehang Kunda - Waingapu	55.175	50.859	44.673	52.634	46.081	42.046
3	Terdamu Sabu	3.584	3.064	4.316	2.989	2.770	4.111
4	A.A. Bere Tallo - Haliwen Atambua	7.732	14.895	15.485	7.993	15.831	16.880
5	Mali Kalabahi	22.098	22.302	19.246	22.244	22.090	19.224
6	Kabir	337	331	446	209	247	317
7	Wunopito Lewoleba	4.470	10.362	8.744	4.976	10.410	8.722
8	Gewayantana Larantuka	15.650	15.664	17.366	17.753	16.544	17.235
9	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	49.376	60.072	59.434	47.324	57.706	59.729
10	Hasan Aroeboesman	55.029	53.021	54.571	54.298	54.520	54.230
11	Torelelo Soa Bajawa	23.215	21.306	20.578	21.472	19.237	19.043
12	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	11.646	6.998	5.107	10.490	6.668	5.288
13	David Constantijn Saudale Lekunik	12.357	10.139	1.880	12.218	9.504	1.525
14	Komodo Labuhan Bajo	185.197	301.401	426.509	179.134	308.613	442.098
15	Eltari	440.173	566.900	604.855	500.001	623.774	647.397
<b>JUMLAH</b>		<b>923.031</b>	<b>1.226.285</b>	<b>1.371.347</b>	<b>967.675</b>	<b>1.273.476</b>	<b>1.424.401</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023



Lampiran 9 Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara (kg),  
2021–2023

PELABUHAN UDARA		BONGKAR			MUAT		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lede Kalumbang	160.822	639.501	814.404	125.722	498.057	575.321
2	Umbu Mehang Kunda	232.877	262.054	259.702	188.271	259.237	230.772
3	Terdamu	12.383	17.143	24.466	15.548	16.370	24.594
4	A. A. Bere Talo	41.503	112.914	131.092	31.220	90.577	192.183
5	Mali	52.034	80.669	83.835	36.536	82.076	83.587
6	Kabir	144	191	1.104	460	333	1.911
7	Wunopito	15.192	35.939	34.076	7.654	30.780	32.490
8	Gewayantana	58.449	76.534	75.514	35.032	31.963	49.434
9	Frans Seda	198.305	348.595	403.062	179.072	337.110	369.361
10	H. Aroeboesman	176.922	307.559	276.116	151.404	187.470	234.937
11	Tureleleo	65.577	66.716	86.412	65.213	71.097	111.739
12	Frans Sales Lega	22.085	15.518	13.927	27.331	18.738	11.263
13	Lekunik	27.039	37.814	12.819	22.470	34.329	13.810
14	Komodo	1.099.945	2.328.598	3.724.159	1.144.178	2.426.944	3.968.256
15	Eltari	2.650.937	4.858.864	4.922.039	2.148.452	4.022.732	4.162.685
<b>JUMLAH</b>		<b>4.814.214</b>	<b>9.188.609</b>	<b>10.862.727</b>	<b>4.178.563</b>	<b>8.107.813</b>	<b>10.062.343</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 10 Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan (kg), 2021–2023

BULAN		BONGKAR			MUAT		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	252.770	607.654	695.942	229.213	581.774	680.759
2	Februari	183.222	412.481	554.022	166.446	378.113	506.227
3	Maret	308.477	495.746	524.456	284.542	470.783	528.277
4	April	428.885	636.364	849.464	360.547	608.897	795.681
5	Mei	316.115	730.073	1.045.692	283.302	570.317	882.246
6	Juni	521.751	934.274	1.044.417	420.258	803.794	952.954
7	Juli	216.356	1.010.538	1.265.390	192.369	979.637	1.112.973
8	Agustus	295.327	1.206.292	1.127.920	238.011	905.621	1.140.802
9	September	392.142	767.479	1.000.009	354.143	709.217	1.040.556
10	Oktober	475.739	813.150	988.614	423.002	732.748	913.199
11	November	705.228	703.213	804.467	619.271	651.178	751.188
12	Desember	718.202	871.345	962.334	607.459	715.734	757.481
<b>JUMLAH</b>		<b>4.814.214</b>	<b>9.188.609</b>	<b>10.862.727</b>	<b>4.178.563</b>	<b>8.107.813</b>	<b>10.062.343</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 11 Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara (kg), 2021–2023

PELABUHAN UDARA		BONGKAR			MUAT		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lede Kalumbang	276.077	579.424	460.672	55.784	144.269	44.778
2	Umbu Mehang Kunda	312.566	311.065	349.099	61.631	64.656	75.784
3	Terdamu	22.693	3.954	456	973	1.058	148
4	A. A. Bere Talo	18.253	5.997	11.166	5.274	3.488	1.589
5	Mali	169.501	229.542	158.175	19.142	20.322	13.475
6	Kabir	–	27	2	1	39	–
7	Wunopito	7.033	13.967	17.614	829	–	2.568
8	Gewayantana	136.152	117.825	113.382	27.125	16.885	18.529
9	Frans Seda	299.219	404.224	296.342	169.386	175.468	123.282
10	H. Aroeboesman	141.112	228.754	210.746	22.463	61.868	44.949
11	Tureleleo	25.680	68.470	44.731	10.312	13.280	5.392
12	Frans Sales Lega	43.316	12.803	1.564	9.836	2.648	–
13	Lekunik	18.168	23.057	1.368	8.650	3.881	230
14	Komodo	1.655.536	1.757.149	1.416.104	487.829	455.778	556.395
15	Eltari	8.083.182	8.210.211	7.566.682	3.959.576	4.820.545	4.103.170
<b>JUMLAH</b>		<b>11.208.488</b>	<b>11.966.469</b>	<b>10.648.103</b>	<b>4.838.811</b>	<b>5.784.185</b>	<b>4.990.289</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023

Lampiran 12 Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara (kg), 2021–2023

PELABUHAN UDARA		BONGKAR			MUAT		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lede Kalumbang	–	–	–	–	2.739	–
2	Umbu Mehang Kunda	–	–	–	–	–	–
3	Terdamu	–	–	–	–	–	–
4	A. A. Bere Talo	–	–	–	–	–	–
5	Mali	1.315	268	1.264	–	–	–
6	Kabir	–	–	–	–	–	–
7	Wunopito	1.111	–	–	1.515	–	–
8	Gewayantana	–	–	–	–	–	–
9	Frans Seda	–	–	–	–	–	–
10	H. Aroeboesman	–	1.160	–	–	–	–
11	Tureleleo	–	–	–	–	–	–
12	Frans Sales Lega	–	–	914	–	–	260
13	Lekunik	–	–	–	–	1	–
14	Komodo	–	–	–	–	–	–
15	Eltari	–	–	–	–	–	–
<b>JUMLAH</b>		<b>2.426</b>	<b>1.428</b>	<b>2.178</b>	<b>1.515</b>	<b>2.740</b>	<b>260</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Transportasi 2023



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111  
Telp.:(0380) 826289, 821755 - Fax. (0380) 883124  
Email: bps5300@bps.go.id